

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam pengalaman, tantangan, serta strategi resiliensi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan gangguan tunagrahita di Kabupaten Gresik. Metode studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menelusuri secara komprehensif fenomena resiliensi dalam konteks kehidupan nyata, dengan fokus pada situasi, kondisi, dan dinamika yang dialami oleh subjek penelitian.

Menurut Creswell (2014), studi kasus merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu kasus tertentu yang dianggap unik atau bermakna, melalui pengumpulan data dari berbagai sumber informasi seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini relevan karena resiliensi orang tua anak tunagrahita merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, budaya, dan ekonomi.

Melalui metode ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman holistik mengenai bagaimana orang tua membangun dan mempertahankan ketahanan psikologis dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak tunagrahita. Proses penelitian dilakukan secara terbuka dan adaptif terhadap situasi di lapangan, sehingga hasilnya diharapkan mampu menggambarkan realitas dan makna pengalaman subjek secara mendalam sesuai dengan konteks kehidupannya di Kabupaten Gresik.

3.2 Batasan Konsep

Dari hasil masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan batasan konsep supaya dalam observasi dapat lebih merujuk dan terfokus pada permasalahan yang akan dijabarkan. Selain itu batasan konsep juga diperlukan untuk dapat menghindari terjadinya penyimpangan dalam melakukan penafsiran pada permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil Identifikasi diatas maka masalah yang akan menjadi fokus penelitian hanya sebatas pada gambaran resiliensi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan gangguan tunagrahita pada tahap remaja akhir (usia 17–21 tahun) di Kabupaten Gresik, yang ditinjau dari aspek psikologis dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

3.3 Unit Analisis

Creswell (2014) mengartikan bahwa unit analisis merupakan sebuah objek yang akan digali dan dipelajari dalam sebuah penelitian. Baik dalam bentuk kelompok, individual, bahkan fenomena yang menjadi sumber penelitian yang akan dianalisis.

Dalam penelitian ini terdapat unit analisis yang dibutuhkan peneliti sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Orang Tua anak Tunagrahita di kabupaten Gresik yang dimana hal yang anak dianalisis adalah cara orang tua dapat menghadapi tantangan, hambatan, kesulitan dalam melakukan Resiliensi terhadap anak Tunagrahita.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan indikasi gangguan tunagrahita di Kabupaten Gresik. Ibu yang dimaksud merupakan individu yang memiliki peran utama dalam mengasuh, merawat, dan mendidik anak, serta tinggal bersama anak dan terlibat langsung dalam proses pengasuhan sehari-hari.

Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut: (1) ibu yang memiliki anak dengan indikasi gangguan tunagrahita berdasarkan keterangan dari sekolah luar biasa, tenaga pendidik, atau tenaga kesehatan; (2) ibu yang tinggal satu rumah dengan anak dan terlibat langsung dalam proses pengasuhan; (3) bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian; serta (4) berdomisili di Kabupaten Gresik.

Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pola pengasuhan ibu terhadap anak tunagrahita, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam terkait pengalaman, persepsi, serta strategi ibu dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus. Dengan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan penelitian. Dalam teknik pengumpulan data supaya mendapat data yang valid dan terpercaya banyak sekali cara yang dapat dilakukan baik tertulis maupun tidak tertulis. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dan situasi yang berlangsung di lingkungan alami subjek. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai perilaku, sikap, respons emosional, serta interaksi ibu dalam menjalankan peran pengasuhan terhadap anak dengan gangguan tunagrahita.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hadir di lingkungan subjek namun tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas pengasuhan. Peneliti berperan sebagai pengamat yang mencatat berbagai fenomena yang muncul, seperti cara ibu berinteraksi dengan anak, bentuk dukungan yang diberikan, reaksi ibu dalam menghadapi kesulitan, serta kondisi lingkungan keluarga yang berkaitan dengan resiliensi ibu.

Observasi dilakukan secara terencana dengan menggunakan pedoman observasi agar data yang diperoleh tetap fokus dan sistematis. Hasil observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (field notes) sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan baik secara lisan maupun tertulis untuk mendapat data yang akurat. Dalam teknik wawancara perlu digunakan pedoman untuk dapat memberikan pertanyaan - pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan memberikan sebuah pertanyaan kepada responden sesuai dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan teknik wawancara kepada responden secara langsung dengan cara terjun ke lapangan yaitu lingkungan atau tempat tinggal subjek penelitian. Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah orang tua anak Tunagrahita. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dimana peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan serta melibatkan aspek - aspek dalam penelitian. Pedoman wawancara dibuat secara detail sesuai isu penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi berfungsi

untuk memperkuat keabsahan data serta memberikan bukti nyata bahwa penelitian telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi lembar informed consent, foto kegiatan penelitian (dengan persetujuan subjek), rekaman suara wawancara, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian. Seluruh dokumen digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Teknik dokumentasi ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis data secara lebih mendalam dan akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu teknik yang digunakan sebagai cara untuk menyusun dan memproses hasil dari teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi secara terstruktur dan sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis Kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis tematik (thematic analysis) untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema yang muncul dari data kualitatif. Analisis ini dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara semi-terstruktur. Berikut langkah-langkah analisis data secara detail: Berikut langkah - langkah dalam analisis kualitatif :

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses menyederhanakan data dengan cara mendetailkan atau meringkas data sehingga dapat lebih mudah diinterpretasikan dan dapat cepat menarik kesimpulan dengan berfokus pada poin-poin utama atau bagian penting dari data penelitian. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi direduksi atau dirangkum untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan. Rekaman wawancara ditranskrip secara verbatim untuk memastikan semua informasi terakomodasi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan cara untuk menampilkan atau menyajikan data dari berbagai informasi yang telah diklasifikasikan dan diharapkan dapat memberikan fokus data yang akurat dan lebih mudah dipahami. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang didukung oleh kutipan langsung dari hasil wawancara dan catatan observasi untuk memperkuat validitas temuan. Penyajian ini dirancang untuk

memberikan gambaran mendalam mengenai resiliensi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dengan gangguan tunagrahita.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah bagian paling akhir dalam teknik analisis data. Penarikan kesimpulan berfokus pada hasil akhir data setelah dilakukan reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan dapat memberikan pada hasil analisis data.

3.7 Kredibilitas Data

Teknik Kredibilitas Data adalah merupakan cara untuk dapat melakukan keabsahan data penelitian. Tujuan dari Kredibilitas data adalah supaya hasil lebih kredibel atau akurat serta sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Berikut Teknik Kredibilitas Data yang dapat digunakan :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda namun masih berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan (kredibilitas) data dengan melihat konsistensi informasi yang disampaikan oleh informan utama dan informan pendukung (*significant other*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara dari ibu sebagai subjek utama penelitian dengan informasi yang diperoleh dari *significant other*, seperti anggota keluarga terdekat atau pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam kehidupan subjek. Informasi yang dibandingkan meliputi pengalaman ibu dalam mengasuh anak tunagrahita, cara menghadapi tekanan psikologis, strategi coping yang digunakan, serta bentuk dukungan sosial yang diterima.

Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh dan objektif mengenai resiliensi ibu, sekaligus meminimalkan bias subjektivitas dari satu sumber data saja. Dengan demikian, data yang dihasilkan menjadi lebih valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Moleong, 2018).

2. Member Check

Member Check adalah salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan meminta

partisipan atau subjek penelitian untuk memeriksa kembali data, interpretasi, atau hasil wawancara yang telah ditranskrip. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan maksud dan pengalaman sebenarnya dari partisipan, serta untuk menghindari kesalahan interpretasi dari peneliti. Guba dan Lincoln (1985)

Menurut Guba dan Lincoln, member check merupakan salah satu strategi utama untuk meningkatkan kepercayaan dalam penelitian kualitatif. Member check yang dilakukan dengan cara Setelah wawancara selesai dan data ditranskrip, peneliti melakukan konfirmasi kepada subjek penelitian untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh responden. Selain itu Member check dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atau bias interpretasi.

